

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian lapangan menunjukkan bahwa budaya *rewang* sebagai sistem pertukaran sosial dalam pelaksanaan hajatan masyarakat Desa Puundoho Kecamatan Andoolo Kabupaten Konawe Selatan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Dalam pelaksanaan budaya *rewang* pada masyarakat suku Jawa di Desa Puundoho terdapat beberapa penjelasan yang berkaitan dalam budaya *rewang*, diantaranya **yang pertama**, menurut masyarakat suku Jawa yang ada di Desa Puundoho budaya *rewang* atau budaya membantu tetangga yang sedang hajatan akan tetap bertahan hingga saat ini dan akan tetap dilanjutkan oleh generasi berikutnya, karena dukungan dari pemerintah dan nilai-nilai kebudayaan yang telah ditanamkan oleh orang tua kepada anaknya sejak kecil. **Yang kedua**, dalam pelaksanaan budaya *rewang* pihak-pihak yang terlibat terdiri dari bapak-bapak, ibu-ibu, remaja putra dan putri, waktu pelaksanaan *rewang* yakni saat acara kelahiran, khitanan, pernikahan dan kematian, dan hal-hal yang disumbangkan berupa materi, tenaga, pikiran. Dalam prosesi *rewang*, para peserta *rewang* biasanya sudah mengerti bidang pekerjaan mereka masing-masing, sehingga mereka memulai pekerjaan dengan pembuatan tenda dan dapur kemudian memasak makanan untuk dihidangkan kepada para tamu undangan. Tahap akhir dalam prosesi *rewang*

yakni pengembalian barang-barang yang telah dipakai setelah itu semua anggota *rewang* saling meminta maaf satu sama lain.

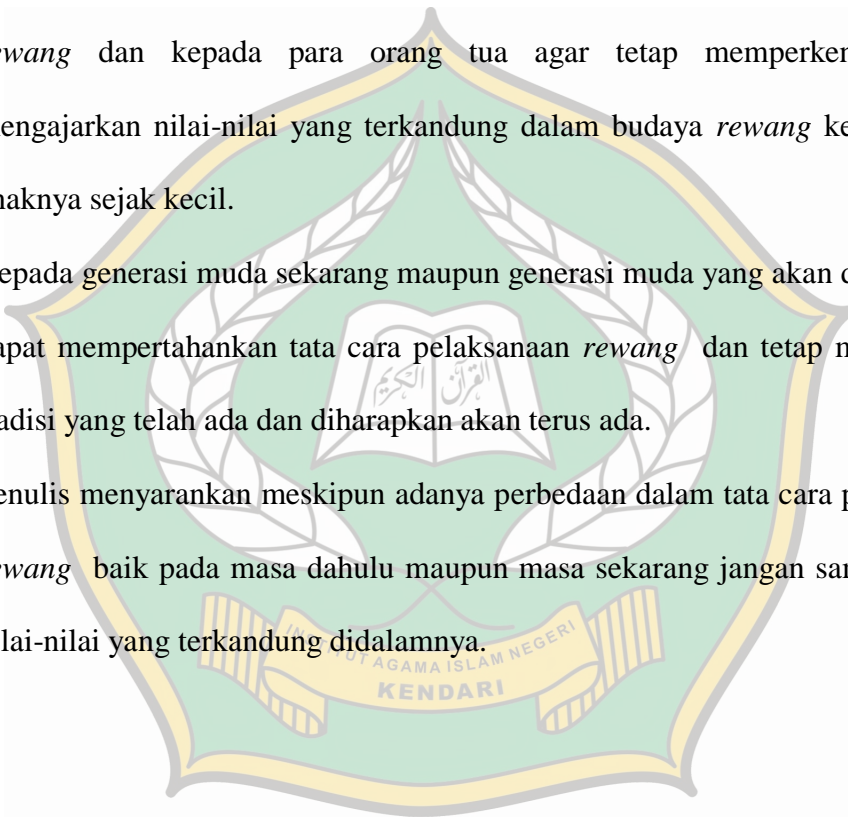
- b. Nilai-nilai dakwah yang terkandung dalam pelaksanaan *rewang* suku Jawa di Desa Puundoho Kecamatan Andoolo Kabupaten Konawe Selatan yaitu ajaran tentang tolong menolong, silaturahmi, ukhuwah, dan toleransi agama. Dengan demikian budaya *rewang* dapat mewujudkan rasa kebersamaan dan solidaritas sosial juga dapat mewujudkan kerukunan dan nilai-nilai kebajikan ditengah masyarakat, baik dilihat dari aspek sosial maupun agama.



B. Saran-Saran

Dengan mengamati pelaksanaan budaya *rewang* yang dilakukan oleh masyarakat Puundoho serta beberapa persoalan yang muncul dari penelitian penulis, maka ada beberapa hal yang dapat penulis kemukakan sebagai saran antara lain:

1. Kepada pemerintah desa diharapkan selalu mendukung pelaksanaan budaya *rewang* dan kepada para orang tua agar tetap memperkenalkan dan mengajarkan nilai-nilai yang terkandung dalam budaya *rewang* kepada anak-anaknya sejak kecil.
2. Kepada generasi muda sekarang maupun generasi muda yang akan datang, agar dapat mempertahankan tata cara pelaksanaan *rewang* dan tetap melestarikan tradisi yang telah ada dan diharapkan akan terus ada.
3. Penulis menyarankan meskipun adanya perbedaan dalam tata cara pelaksanaan *rewang* baik pada masa dahulu maupun masa sekarang jangan sampai hilang nilai-nilai yang terkandung didalamnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rosyid Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam*, (Cet.II; Jakarta: Bulan Bintang, 1986).
- Ahmad Warson Munawir, *Kamus Al-munawir*, (Jakarta: Pesantren Al-munawir, 1984).
- Akhmad Sukardi, *Ilmu Dakwah*, (Kendari: Tanpa penerbit, 2007).
- Amir Syarifuddin, *Ushul Fiqh*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008).
- Amri Mirzali, *Antropologi dan Pembangunan Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2009).
- Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Usana Offset Printing, 1983).
- Atang Abd. Hakim, *Metodologi Studi Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001).
- Aunur Rahim Faqih, *Ibadah dan Akhlak dalam Islam*, (Yogyakarta: UII Press).
- Basrah Lubis, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Bekasi : CV.Tursina, 1993).
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: CV. Darus Sunnah, 2002).
- Elly M. Setiadi, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*, (Cet.II; Jakarta: 2007).
- H. M. Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*, (Cet.III, Jakarta: Bumi Aksara, 1994).
- H. M. Anshari, *Pemahaman dan Pengamalan Dakwah*, (Cet.I, Surabaya: AL-IKHLAS, 1993).
- Jamal Syarif Ibrani, *Mengenal Islam*, (Jakarta:al-Kahfi, 2004).
- M. Munandar Sulaeman, *Ilmu Budaya Dasar Suatu Pengantar*, (Bandung: Tanpa penerbit, 1987).
- Malik Idris, *Manajemen Dakwah Kontemporer*, (Makassar: Fatiya, 2008).
- Maman Abd. Djaliel Rafiudin, *Prinsip dan Strategi Dakwah*, (Cet:1, Bandung: CV.Pustaka Setia, 1997).